

BAB IV

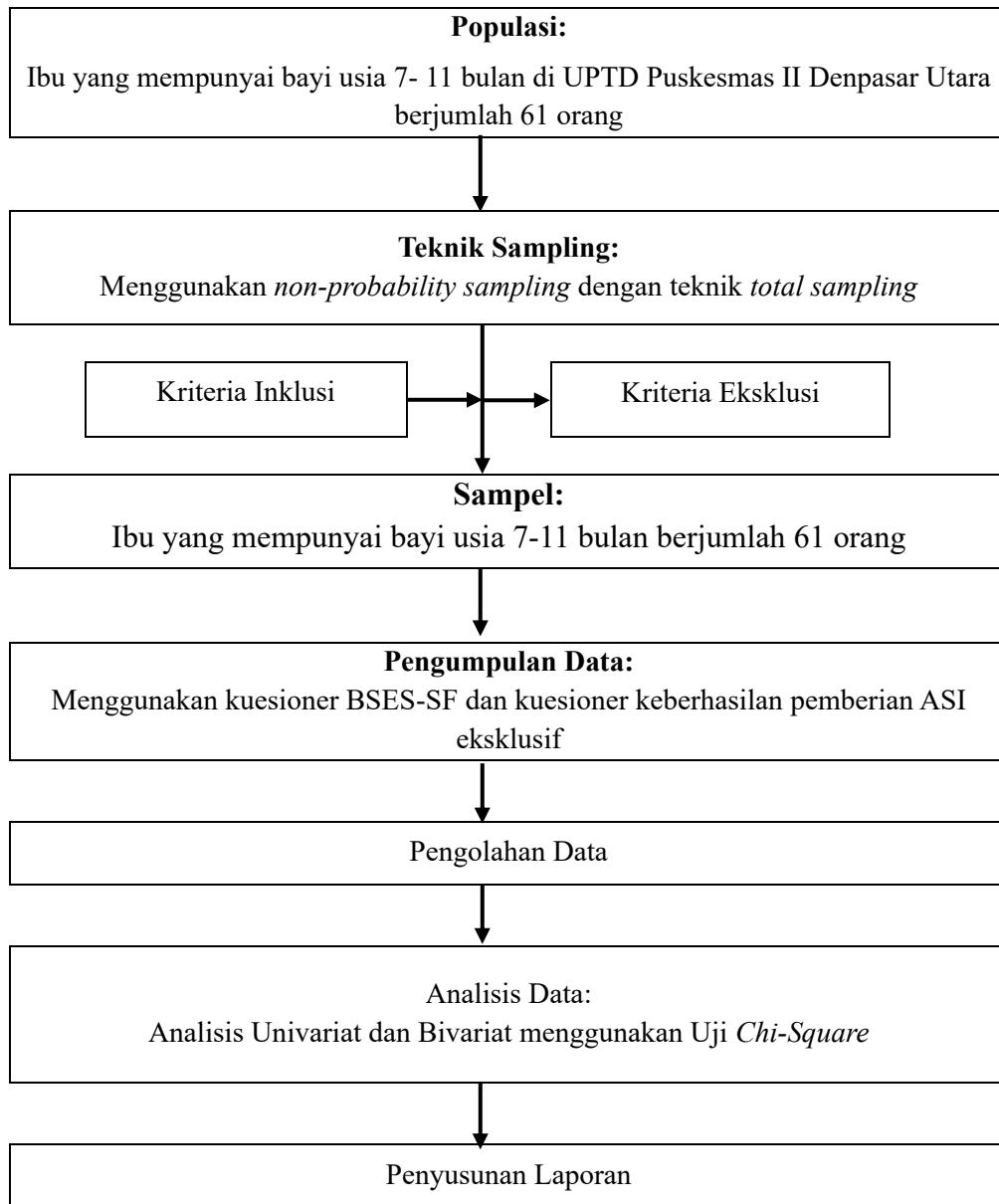
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah cara atau bentuk penelitian yang dipilih peneliti berdasarkan tujuan dan metode yang digunakan untuk memperoleh data serta menjawab permasalahan penelitian. Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif *non-eksperimental* yang bersifat *analitik korelasional* karena bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Adiputra dkk., 2021)

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*, yaitu penelitian yang mengukur variabel independen dan dependen pada satu waktu saja tanpa follow up atau pengamatan berulang. Pendekatan ini digunakan untuk menilai hubungan antara efikasi diri menyusui dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di UPTD Puskesmas II Denpasar Utara.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian Hubungan Efikasi Diri Menyusui dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui di UPTD Puskesmas II Denpasar Utara

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas II Denpasar Utara, Jl. Gunung Agung Gang II No.8x, Pemecutan Kaja, Kec. Denpasar Utara, Bali.

Pemilihan lokasi ini didasari oleh pertimbangan fenomena masalah, di mana UPTD Puskesmas II Denpasar Utara mencatatkan capaian keberhasilan ASI eksklusif terendah di wilayah Kota Denpasar, yakni hanya sebesar 65,3%. Kesenjangan capaian ini menjadikan wilayah tersebut sebagai area prioritas untuk diteliti lebih mendalam terkait faktor yang memengaruhi kegagalan ASI eksklusif, salah satunya dari aspek efikasi diri ibu menyusui.

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 April-16 Mei tahun 2026, yang mencakup pengurusan izin penelitian, pengambilan data dari responden (ibu yang memiliki bayi usia 7-11 bulan di UPTD Puskesmas II Denpasar Utara), pengolahan dan analisis data, serta penyusunan laporan penelitian.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2023) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang

mempunyai bayi usia 7-11 bulan di UPTD Puskesmas II Denpasar Utara dengan jumlah 61 orang.

Pemilihan ibu yang mempunyai bayi usia 7-11 bulan dimaksudkan agar status keberhasilan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan dapat diidentifikasi secara jelas.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili jumlah serta karakteristik tertentu. Apabila populasi terlalu besar sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, maka penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Setyawati dkk., 2023). Karena jumlah populasi sedikit yaitu 61 orang, maka semua ibu yang mempunyai bayi usia 7-11 bulan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dijadikan sampel.

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan diteliti, sedangkan kriteria eksklusi adalah kriteria di mana subjek penelitian tidak dapat diikutsertakan sebagai sampel karena berbagai sebab (Nursalam, 2015). Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu yang mempunyai bayi usia 7-11 bulan
- 2) Ibu yang berkunjung ke UPTD Puskesmas II Denpasar Utara
- 3) Ibu yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*
- 4) Ibu yang dapat membaca dan memahami kuesioner

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap
- 2) Ibu yang memiliki gangguan komunikasi atau gangguan kognitif yang menghambat pengisian kuesioner.
- 3) Ibu dengan bayi yang memiliki kelainan kongenital atau kondisi medis tertentu yang menghambat pemberian ASI.

3. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan suatu metode yang membahas proses pemilihan unit dari populasi untuk dijadikan sampel serta cara memperkirakan parameter populasi. Dalam istilah statistika, hal ini dikenal sebagai rencana sampling dan metode estimasi (Setyawati dkk., 2023). Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan pendekatan *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai subjek penelitian. Berdasarkan teknik tersebut, sampel yang dilibatkan dalam penelitian ini berjumlah 61 orang ibu yang memiliki bayi usia 7-11 bulan

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama melalui wawancara, kuesioner, atau observasi (Sugiyono, 2023). Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengisian

kuesioner *Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short Form* (BSES-SF) dan kuesioner keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau data yang sudah ada, seperti dokumen dan laporan resmi (Sugiyono, 2023). Data sekunder dalam penelitian ini mencakup data jumlah populasi ibu yang memiliki bayi berusia 7-11 bulan yang diperoleh dari catatan di UPTD Puskesmas II Denpasar Utara.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah cara atau teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menjawab permasalahan penelitian (Notoatmodjo, 2018). Adapun langkah - langkah pengumpulan data yang telah dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin etik atau *ethical approval* ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengajukan surat permohonan surat izin untuk melakukan penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar
- c. Menyerahkan surat permohonan izin penelitian ke UPTD Puskesmas II Denpasar Utara untuk permohonan izin penelitian
- d. Setelah diberikan izin, peneliti berkoordinasi dengan petugas pemegang program gizi dan KIA di UPTD Puskesmas II Denpasar Utara untuk pengumpulan data
- e. Menyamakan persepsi dengan asisten peneliti (*research assistant*) atas nama Ni Kadek Feby Indah Pratiwi

- f. Melaksanakan pengambilan data secara langsung di UPTD Puskesmas II Denpasar Utara
- g. Melakukan pendekatan kepada ibu yang terpilih sebagai sampel. Pada tahap ini, peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian, serta menjamin kerahasiaan identitas mereka. Bagi responden yang bersedia untuk berpartisipasi, peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) untuk ditandatangani. Sebaliknya, bagi ibu yang tidak bersedia terlibat, peneliti sangat menghormati keputusan tersebut dan tidak melakukan pemaksaan.
- h. Responden yang telah menandatangani lembar persetujuan diberikan kuesioner *Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short Form* (BSES-SF) dan kuesioner keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Sebelum responden mulai mengisi, peneliti memberikan penjelasan mengenai tata cara pengisian kuesioner tersebut
- i. Sesaat setelah responden selesai mengisi, peneliti langsung memeriksa kembali kelengkapan lembar kuesioner tersebut. Hal ini dilakukan untuk memastikan tidak ada butir pertanyaan yang terlewat atau belum dijawab oleh responden
- j. Peneliti mengumpulkan seluruh lembar kuesioner dari responden hingga target jumlah sampel terpenuhi. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diisi secara mandiri oleh responden dengan pendampingan dari peneliti atau asisten peneliti. Kuesioner penelitian ini dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu:

a. Kuesioner efikasi diri menyusui

Pengukuran efikasi diri menyusui menggunakan instrumen baku *Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short Form* (BSES-SF) yang dikembangkan oleh Dennis (2003). Agar sesuai dengan pemahaman bahasa dan karakteristik responden di Indonesia, penelitian ini menggunakan instrumen BSES-SF terjemahan bahasa Indonesia oleh Handayani dkk. (2013) yang telah teruji validitasnya sebanyak 12 item pertanyaan.

Pengukuran pada kuesioner ini menggunakan Skala Likert dengan 5 (lima) pilihan jawaban, yaitu:

1 = Tidak percaya diri sama sekali

2 = Tidak terlalu percaya diri

3 = Kadang-kadang percaya diri

4 = Percaya diri

5 = Sangat percaya diri

Total skor yang dapat diperoleh responden dari 12 pertanyaan tersebut berkisar antara 12 hingga 60. Hasil penilaian ini menghasilkan skala ukur ordinal yang diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu:

1) Efikasi diri tinggi: Apabila total skor ≥ 36 .

2) Efikasi diri rendah: Apabila total skor < 36 .

b. Kuesioner keberhasilan pemberian asi eksklusif

Instrumen keberhasilan ASI eksklusif ini mengadopsi secara utuh kuesioner dari penelitian Kinasih (2017) yang terdiri dari 11 item pertanyaan tertutup berskala *Guttman* (dengan pilihan jawaban "Ya" atau "Tidak"). Kuesioner ini terdiri dari dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan positif (*favorable*) yang mendukung ASI eksklusif dan pernyataan negatif (*unfavorable*) yang tidak mendukung ASI eksklusif. Sistem penilaian (*skoring*) menggunakan skala *Guttman* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Pada pernyataan positif (item nomor 2, 3, 5, 7, dan 10): Jawaban “Ya” diberi nilai 1, dan jawaban “Tidak” diberi nilai 0.
- 2) Pada pernyataan negatif (item nomor 1, 4, 6, 8, 9, dan 11): Jawaban “Tidak” diberi nilai 1, dan jawaban “Ya” diberi nilai 0.

Mengingat definisi ASI eksklusif sangat ketat (tanpa tambahan makanan/minuman apapun), maka hasil pengukuran diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu:

- 1) Berhasil (ASI eksklusif): yaitu total skor yang diperoleh responden adalah 11 (menjawab seluruh item dengan benar sesuai prinsip ASI eksklusif).
- 2) Tidak berhasil (tidak eksklusif): yaitu total skor yang diperoleh responden < 11 (terdapat minimal satu jawaban yang mengindikasikan pemberian makanan/minuman selain ASI).

4. Uji validitas dan uji reliabilitas

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari dua kuesioner yang memiliki perlakuan berbeda terkait uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner Efikasi Diri Menyusui merupakan instrumen baku yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya secara luas, sehingga peneliti tidak melakukan uji ulang pada instrumen ini. Sebaliknya, Kuesioner Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif merupakan instrumen yang diadopsi secara utuh dari penelitian sebelumnya, sehingga mewajibkan peneliti untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas ulang sebelum digunakan untuk pengambilan data. Penjelasan mengenai uji validitas dan reliabilitas untuk masing-masing instrumen adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner efikasi diri menyusui

Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen *Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short Form* (BSES-SF) versi terjemahan bahasa Indonesia oleh Handayani dkk. (2013) yang telah divalidasi dan dimodifikasi menjadi 12 item pertanyaan baku. Berdasarkan hasil uji statistik pada penelitian rujukan tersebut, instrumen ini dinyatakan valid dengan rentang nilai r -hitung antara 0,513 hingga 0,913 (lebih besar dari standar r -tabel yaitu 0,5) dan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,77. Nilai tersebut menunjukkan tingkat keandalan yang baik dan layak digunakan karena berada di atas standar minimal kelayakan instrumen, yaitu 0,7.

b. Kuesioner keberhasilan pemberian ASI eksklusif

Kuesioner ini mengadopsi secara utuh instrumen yang telah dikembangkan oleh Kinasih (2017). Meskipun tidak dilakukan modifikasi pada butir pertanyaan, peneliti telah melaksanakan uji validitas dan reliabilitas ulang. Hal ini dilakukan karena adanya perbedaan karakteristik demografi, sosial budaya, serta rentang waktu antara responden pada penelitian rujukan dengan lokasi penelitian saat ini di Kota Denpasar.

Uji coba instrumen telah dilaksanakan kepada 30 orang responden (ibu yang memiliki bayi usia 7-11 bulan) di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara. Pemilihan lokasi ini bertujuan untuk menghindari bias pada sampel utama, namun tetap memiliki karakteristik responden yang setara.

1) Uji validitas: Pengujian validitas item kuesioner dilakukan menggunakan uji korelasi *Point-Biserial*, mengingat item pernyataan berskala dikotomi. Sebuah item pertanyaan dinyatakan valid karena nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ ($r\text{-tabel} = 0,361$ untuk $n=30$) dengan tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan, seluruh item pernyataan (11 item) dinyatakan valid dengan rentang nilai $r\text{-hitung}$ antara 0,459 hingga 0,763 (sebagaimana terlampir pada Lampiran 11).

2) Uji reliabilitas: Pengujian dilakukan menggunakan uji *Cronbach's Alpha*. Instrumen dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas terhadap 11 item pernyataan menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,818, sehingga instrumen ini dinyatakan reliabel dan memiliki keandalan yang sangat baik untuk digunakan dalam pengambilan data penelitian (sebagaimana terlampir pada Lampiran 11).

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam metode ilmiah. Melalui proses ini, data diolah agar memiliki arti dan makna yang berguna untuk menjawab permasalahan penelitian. Secara sederhana, pengolahan data adalah proses menyesuaikan sekaligus menafsirkan data lapangan agar sejalan dengan tujuan, rancangan, dan karakteristik penelitian (Tamurung, 2024).

Agar analisis data menghasilkan informasi yang akurat, terdapat beberapa tahapan pengolahan data yang perlu dilakukan, yaitu (Widodo dkk., 2023):

a. Editing

Editing merupakan kegiatan pemeriksaan kembali data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, dan ketepatan data. Pada penelitian ini, tahapan *editing* telah dilaksanakan langsung di lapangan oleh peneliti bersama asisten peneliti sesaat setelah responden mengembalikan kuesioner. Pengecekan dilakukan secara teliti terhadap setiap butir jawaban pada kuesioner *Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short Form* (BSES-SF) dan kuesioner keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Saat proses pengecekan tersebut berlangsung, peneliti menemukan beberapa butir pertanyaan yang terlewat oleh sebagian responden, sehingga peneliti langsung meminta responden yang bersangkutan untuk melengkapinya di tempat saat itu juga. Hal ini menghasilkan seluruh kuesioner dari 61 responden terkumpul dalam kondisi data yang lengkap 100% tanpa ada butir yang terlewat.

b. Coding

Coding adalah proses mengubah data berbentuk kalimat atau kategori menjadi kode angka tertentu untuk memudahkan pencatatan dan analisis, serta mempercepat proses *entry* data ke dalam *software*. Pengkodean dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Data karakteristik responden

- a) Umur: kategori umur < 20 tahun diberi kode 1, kategori umur 20 – 35 tahun diberi kode 2 dan kategori umur > 35 tahun diberi kode 3
- b) Pendidikan: kategori pendidikan dasar (SD dan SMP) kode 1, kategori pendidikan menengah (SMA dan SMK) diberi kode 2, kategori pendidikan tinggi (Sarjana) diberi kode 3
- c) Status pekerjaan: kategori tidak bekerja diberi kode 1, kategori bekerja diberi kode 2
- d) Paritas: kategori 1 anak diberi kode 1, dan kategori > 1 (hidup maupun mati) diberi kode 2

2) Variabel efikasi diri menyusui

- a) Kategori Efikasi diri rendah (skor < 36) diberi kode 1
- b) Kategori Efikasi diri tinggi (total skor $\geq$ 36) diberi kode 2

3) Variabel keberhasilan pemberian ASI eksklusif

- a) Kategori tidak berhasil (tidak eksklusif) dengan total skor < 11, diberi kode 1
- b) Kategori berhasil (ASI eksklusif) dengan total skor 11, diberi kode 2

c. Processing

Processing merupakan tahap memasukkan data yang telah dikodekan ke dalam program komputer agar dapat dianalisis. Pada penelitian ini, peneliti telah memasukkan seluruh data hasil pengkodean (*coding*) dari 61 responden secara nyata ke dalam program statistik komputer SPSS untuk dilakukan analisis data univariat dan bivariat.

d. Cleaning

Cleaning data merupakan proses pemeriksaan ulang data yang telah di-*entry* untuk memastikan tidak terdapat kesalahan *input*, data tidak konsisten, nilai ekstrem (*outlier*), maupun data yang hilang (*missing data*). Pada penelitian ini, tahapan *cleaning* telah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengecekan kembali terhadap kesesuaian data pada program komputer SPSS dengan 61 lembar kuesioner responden asli. Berdasarkan hasil pengecekan tersebut, tidak ditemukan adanya kesalahan pengetikan, data ganda, nilai ekstrem (*outlier*), maupun data yang hilang (*missing data*), sehingga seluruh data dinyatakan bersih dan valid untuk dianalisis.

e. Tabulating

Tabulating merupakan kegiatan menyusun dan mengelompokkan data ke dalam bentuk tabel untuk memudahkan penyajian dan analisis. Pada penelitian ini, variabel tingkat efikasi diri menyusui, keberhasilan pemberian ASI eksklusif, serta data karakteristik responden telah disusun dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan pengolahan dan penataan data secara terstruktur guna memperoleh pemahaman dari berbagai sumber, termasuk dari wawancara, observasi lapangan, ataupun dokumentasi. Prosedur ini mencakup klasifikasi data ke dalam segmen-segmen tertentu, menguraikannya menjadi bagian-bagian kecil, melakukan sintesis, identifikasi pola, penentuan data yang relevan untuk studi lebih lanjut, dan penarikan kesimpulan untuk memfasilitasi pemahaman bagi para peneliti dan pihak eksternal (Sugiyono, 2023). Analisis data pada penelitian ini terdiri dari dua tahap, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik pada setiap variabel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini, analisis univariat dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi dan persentase. Data yang dianalisis pada tahap ini meliputi:

- 1) Karakteristik responden: Menggambarkan data demografi ibu menyusui di UPTD Puskesmas II Denpasar Utara, yang meliputi umur, tingkat pendidikan, status pekerjaan, dan jumlah anak (paritas) .
- 2) Variabel independen: Menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase tingkat efikasi diri menyusui (dikategorikan menjadi Efikasi Diri Tinggi dan Efikasi Diri Rendah).
- 3) Variabel dependen: Menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase keberhasilan pemberian ASI eksklusif (dikategorikan menjadi Berhasil dan Tidak Berhasil).

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini, analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri menyusui dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di UPTD Puskesmas II Denpasar Utara. Kedua variabel penelitian ini berbentuk data kategorik (skala ordinal dan nominal dikotomis), sehingga analisis statistik yang digunakan adalah uji *Chi-Square*. Uji *Chi-Square* digunakan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara efikasi diri menyusui dan keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan pedoman moral dan aturan yang mengatur pelaksanaan suatu penelitian agar dapat dilakukan secara sopan, jujur, dan penuh tanggung jawab. Etika ini mencakup norma kesopanan, norma hukum yang berkaitan dengan sanksi pelanggaran, serta norma moral yang mengedepankan iktikad baik. Selain itu, etika penelitian juga menjadi landasan bagi penerapan prinsip-prinsip etis di setiap tahapan proses penelitian agar senantiasa sejalan dengan perkembangan masyarakat (Widodo dkk., 2023). Berikut prinsip etika penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini (Swarjana, 2023):

1. Menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Secara mendasar bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (*self determination*) dan melindungi kelompok-kelompok

dependent (tergantung) atau rentan, dari penyalahgunaan. *Respect for person* dalam penelitian ini telah diterapkan dengan memastikan bahwa responden memiliki hak untuk memutuskan dengan sukarela untuk ikut dalam penelitian tanpa ada risiko yang dapat merugikan.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Asas kerahasiaan dalam penelitian ini dijaga dengan cara tidak mencantumkan nama terang responden pada kuesioner, melainkan menggunakan inisial dan nomor kode responden. Hanya data terkait karakteristik responden, tingkat efikasi diri menyusui, dan keberhasilan ASI eksklusif yang telah diolah, disajikan, dan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

3. Asas kemanfaatan (*beneficience and non-maleficience*)

Prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal, diikuti prinsip *do no harm* (tidak merugikan). Dalam penelitian ini, penerapan asas kemanfaatan ditunjukkan melalui hasil penelitian yang diberikan kepada pihak UPTD Puskesmas II Denpasar Utara untuk membantu meningkatkan pelayanan di bagian KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dan program gizi, khususnya dalam memberikan dukungan psikologis bagi ibu menyusui.

4. Keadilan (*justice*)

Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*). Pada asas keadilan dalam penelitian ini, peneliti telah

memperlakukan semua responden penelitian dengan adil dengan tidak membedakan perlakuan yang diberikan kepada semua responden